

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ekonomi Indonesia mulai mengalami peningkatan dari berbagai bidang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang bermunculan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri. Dengan melihat situasi saat ini, perhatian terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan semakin meningkat. Teori-teori yang menekankan pentingnya memahami kebutuhan dunia usaha menjadi fokus, dengan harapan bahwa aktivitas ekonomi ini akan memberikan kontribusi positif dan mendorong kesuksesan bisnis.

Pertumbuhan industri rumah tangga saat ini mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan, dan sektor ini mulai mengalami perkembangan yang signifikan. Terkait dengan sistem informasi akuntansi, pemerintah sedang giat membangun infrastruktur dalam berbagai sektor, termasuk industri, dari yang besar hingga kecil. Hal ini menjanjikan peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, yang secara signifikan dapat membantu dalam menciptakan lapangan kerja dan mengatasi masalah pengangguran serta tantangan lainnya yang dihadapi saat ini. Oleh karena itu, perhatian khusus dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah sangatlah diperlukan dalam hal ini.

Selama ekonomi menggunakan uang (*money*) sebagai medium pertukaran, pentingnya peran akuntansi tidak bisa diabaikan karena akuntansi mencatat semua peristiwa bisnis yang berhubungan dengan keuangan (Rahmaniar, ani. 2016, hlm: 1). Peran akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin menjadi kebutuhan yang mendesak (Jusup, al. Haryono. 2001, hlm: 3).

Sebagai pelaksana, pemilik perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat sistem informasi akuntansi di perusahaan, terutama pada perusahaan Pegadaian Syariah, dengan tujuan agar perusahaan bisa meraih laba atau keuntungan. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba, namun sebelum mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal modal, sumber daya manusia, maupun implementasi sistem informasi akuntansi.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan masuknya era globalisasi industri, terutama di sektor industri, telah terjadi perkembangan pesat dengan munculnya berbagai perusahaan yang berupaya memenuhi kebutuhan konsumen dengan produk dan layanan yang mereka tawarkan. Oleh karena itu, setiap pengusaha harus memiliki wawasan yang luas dalam mengelola bisnisnya. Persaingan menjadi faktor kunci baik dalam industri, perdagangan, maupun jasa, karena adanya perusahaan yang menawarkan produk atau layanan serupa dengan teknologi yang hampir

sama, meningkatkan tingkat substitusi produk dan membuat konsumen lebih selektif dalam memilih dan mengonsumsi produk.

Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah mencapai laba maksimum, karena laba merupakan salah satu syarat agar perusahaan dapat bertahan. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi indikator kinerja perusahaan dan pengelolaannya oleh manajemen. Untuk mencapai laba yang diinginkan dalam periode waktu tertentu, manajemen perusahaan diharapkan mampu mengambil langkah-langkah strategis. Pemanfaatan sumber daya dan teknologi informasi merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan oleh perusahaan sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kinerja operasional, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan volume penjualan bagi perusahaan yang berfokus pada optimalisasi laba. (<https://docplayer.co.id>)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem formal yang sangat utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal yaitu sistem yang menerangkan secara tertulis tentang pembuatan informasi. Keadaan financial yang terjadi dikomunikasikan pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan

utama untuk mencapai tujuan utama. Tujuan dari system informasi akuntansi untuk memperbaiki pengendalian intern sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik, dimana untuk mengurangi biaya administrasi, sehingga mampu mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan alat kontrol dalam menjaga asset perusahaan. Menurut (Yunus, 2007; Bodnar dan Hopwood, 2005).

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk menjalankan tugas perusahaan, terutama dalam mengendalikan aktivitas dan memastikan kesesuaiannya dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem pengendalian internal penjualan sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan perusahaan dan mencapai tujuannya. Pengendalian atas sistem dan prosedur distribusi penjualan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan rencana. Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dalam penjualan memungkinkan perusahaan menghindari penyimpangan dalam aktivitas penjualan, baik itu penjualan kredit maupun tunai. Sistem informasi akuntansi jelas memiliki peran yang signifikan bagi sebuah perusahaan atau organisasi (Laponsa, Bernardus Dito 2018, hlm:1).

Mengacu pada pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan, yang merupakan tempat berlangsungnya kegiatan produksi dan berkumpulnya berbagai faktor kegiatan. Ini berlaku

untuk berbagai jenis perusahaan seperti ekstraktif, agraris, industri, dagang, dan jasa. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap sangat penting oleh penulis karena penerapan sistem informasi akuntansi sangat terkait dengan teknologi, yang saat ini berkembang dengan sangat pesat. Seiring dengan kemajuan perusahaan, sistem informasi akuntansi mereka juga akan semakin berkembang.

Dari uraian di atas, sistem informasi akuntansi memegang peran krusial dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan. Dengan adanya SIA, perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara efektif. Selain itu, keluaran dari SIA dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan. Bayangkan jika SIA dalam perusahaan tidak berfungsi dengan baik, maka semua aktivitas akan terhambat, termasuk kegiatan bisnis perusahaan yang tidak akan berkembang dan bahkan bisa menyebabkan perusahaan berhenti beroperasi.

Keunggulan Pegadaian Syariah didasarkan pada pengetahuan, seperti kreativitas, inovasi, pembelajaran organisasi, dan kapabilitas strategis. Sebagai industri berbasis pengetahuan dan informasi, Pegadaian Syariah memerlukan pengelolaan pengetahuan yang disebut manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan dianggap sangat kuat sebagai sumber daya penting yang diperlukan untuk menciptakan keunggulan bersaing bagi individu, unit, departemen, dan organisasi. Saat ini, banyak perusahaan tidak hanya mengandalkan keunggulan bersaing yang berbasis

sumber daya, tetapi juga kemampuan bersaing berbasis pengetahuan yang mereka miliki, termasuk melalui berbagi pengetahuan.

Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Pegadaian Syariah, karena diyakini terdapat permasalahan terkait penerapan sistem informasi akuntansi yang menyebabkan perusahaan Pegadaian Syariah belum mengalami kemajuan yang signifikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Pegadaian syariah Banjarmasin?
2. Apa kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi oleh Pegadaian syariah Banjarmasin?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas, maka tujuan dari penelitian atau penulisan proposal skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan oleh Pegadaian syariah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Pegadaian syariah Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada sektor yang diteliti. yaitu:

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan sumber daya perusahaan di Pegadaian Syariah, khususnya dalam menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi di Pegadaian Syariah.

2. Manfaat Teoritis

Bagi Universitas Hasil ini penulis harapkan menjadi bahan kajian referensi ilmiah bidang akuntansi bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Khususnya dalam teori penerapan sistem informasi akuntansi.

Bagi penulis Manfaat Bagi penulis yaitu : menerapkan ilmu yang telah di peroleh saat studi dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi.

E. Definisi Operasional

1. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, equipment, supplier, personal and funds*) mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi (Wilkinson, 1993).

Sistem Informasi Akuntansi Pegadaian Syariah adalah sistem yang mencatat, mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sistem ini mencakup pencatatan transaksi pembiayaan, penyimpanan data nasabah, pengolahan data sesuai dengan akad syariah, serta kepatuhan terhadap ketentuan syariah yang diverifikasi oleh Dewan Pengawas Syariah

2. Pegadaian syariah Banjarmasin. Ialah perusahaan yang penulis jadikan objek penelitian dimana penulis melakukan penelitian. Berada di Jl. A. Yani, Km.4,5 No 69 Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahan dan memperjelas permasalahan yang diangkat, diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sejenis yang telah dilakukan, yaitu:

Hendra (2012) dengan judul ‘Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas (studi kasus perusahaan taksi Surabaya).’ Hasil penelitian Hendra (2012) Dinyatakan bahwa faktor-faktor yang ada pada perusahaan taksi di Surabaya memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini telah dilakukan dengan baik, bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, terdapat perbedaan substansial dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini akan fokus pada penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Pegadaian syariah serta kendala-kendala yang dihadapinya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan yang sama-sama mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

Yoga Alifa Rizki (2015) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem informasi akuntansi, penjualan, keuangan, dan pengendalian di PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis flowchart penjualan sesuai dengan struktur pengendalian internal. Sementara itu, metode kuantitatif diterapkan untuk menghitung rasio keuangan yang terbatas pada penjualan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, terdapat perbedaan substansial dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini akan fokus pada penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Pegadaian syariah serta kendala-kendala yang dihadapinya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan yang sama-sama mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

Suparman Tanuwidjaja (2017) judul penelian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Star Multimedia Abadi Makassar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan kredit, khususnya terkait dengan sistem dan prosedur penjualan, serta untuk mengevaluasi penerapan unsur-

unsur sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan. Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan metode analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem dan prosedur penjualan yang diterapkan oleh manajemen PT. Star Multimedia Abadi Makassar telah berjalan secara efektif dan memadai, serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, terdapat perbedaan substansial dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini akan fokus pada penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Pegadaian syariah serta kendala-kendala yang dihadapinya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan yang sama-sama mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

Muhammad Anshory (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas atas pendapat atan pengiriman paket pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin” Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerimaan kas, sistem informasi akuntansi, dan paket pos.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Meskipun penelitian ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi, teknik penulisannya masih banyak yang kurang tepat. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada penerimaan kas.

Ruhul Fitrius (2016) *Factors That Influence Accounting Information, System Implementation And Accounting Information Quality* "This article aims to determine the effect of top management commitment and user training on the implementation of accounting information systems. This study was conducted at hospitals type A, B and C in the region of Riau Province, Indonesia. The number of hospitals that fulfill the criteria to have the accounting information system for 42 hospitals. Totally 34 questionnaires are returned by respondents and can be

processed. Data obtained are processed using SPSS version 21. The result showed that the top management commitment and user training affect the accounting information system implementation at hospitals type A, B, and C in the province of Riau. The results also showed that the implementation of accounting information system affect the accounting information quality.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, terdapat perbedaan substansial dengan penelitian yang akan penulis . Penelitian ini akan fokus pada penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Pegadaian syariah serta kendala-kendala yang dihadapinya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan yang sama-sama mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi maka penulis akan memberikan Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, mengungkapkan alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian, serta memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti. Dari latar belakang ini, dirumuskan masalah penelitian. Juga dijelaskan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang ingin dicapai. Signifikansi penelitian menunjukkan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang memiliki makna umum atau luas. Untuk mendukung penelitian, kajian pustaka disertakan sebagai referensi yang menunjukkan adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain, sehingga mempermudah peneliti dan menjaga orisinalitas penulisan. Bab ini diakhiri dengan

sistematika penulisan yang mencakup tata cara penulisan skripsi secara keseluruhan dan terstruktur.

Bab II Landasan Teori: Bab ini menjelaskan dan menguraikan berbagai teori serta informasi yang membentuk suatu kerangka pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis. Kerangka ini kemudian menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, Teori Sistem Informasi, Teori Akuntansi, Teori Manajemen Keuangan, Teori Manajemen Sistem Informasi dan Teori Pengambilan Keputusan.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini berfokus pada pembahasan teknis metode penelitian, mencakup jenis, pendekatan, dan lokasi penelitian, serta subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data juga dipaparkan dalam bagian ini. Data yang telah diperoleh dijelaskan melalui teknik pengumpulan, tahap penelitian, dan analisis data. Tahapan penelitian dari awal hingga akhir disusun secara sistematis.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data: Bab ini mencakup gambaran umum tentang lokasi penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang telah dirumuskan sebelumnya dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V Penutup: Bab ini memuat uraian kesimpulan. Selain itu, penulis juga memberikan beberapa saran.

